

Efektivitas Blended Learning Pada Mata Kuliah Bahasa Indonesia

Tekad Budiantoro, Karolina
Politeknik Negeri Tanah Laut
E-mail: tekedian@gmail.com, karolina@politala.ac.id

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan efektivitas penerapan *blended learning* pada mata kuliah Bahasa Indonesia untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang dilakukan pada semester genap 2020/2021. Subyek penelitian adalah 50 orang mahasiswa Prodi Akuntansi. Data dikumpulkan dari tes hasil belajar mahasiswa. Data dianalisis dengan 3 cara yakni, (1) menganalisis secara deskriptif dari hasil rata-rata tes hasil belajar, (2) menganalisis dengan menggunakan uji-t berpasangan untuk mendeskripsikan signifikan atau tidak nya perbedaan hasil *pretest* dan *posttest*, (3) menganalisis dengan uji n-gain untuk mengetahui level efektivitasnya dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, rerata *pretest* adalah 13,56 dan rerata *posttest* adalah 77,14. Hasil *sig 2 tailed* dari uji-t berpasangan lebih kecil dari 0.05 sehingga ada perbedaan yang signifikan antara *pretest* dan *posttest*. *N-gain score* adalah 0,74 yang berarti efektivitasnya memiliki kategori tinggi. Dengan demikian, disimpulkan bahwa penerapan *blended learning* pada mata kuliah Bahasa Indonesia efektif dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa dengan kategori tinggi.

Kata kunci: blended learning, hasil belajar

Abstract

The purpose of this study is to describe the effectiveness of the application of blended learning in Indonesian language courses to improve student learning outcomes. This research is a quantitative descriptive study conducted in the even semester of 2020/2021. The research subjects were 50 students of the Accounting Study Program. Data were collected from student learning outcomes tests. The data were analyzed in 3 ways, namely, (1) descriptively analyzing the results of the average learning outcomes test, (2) analyzing using paired t-tests to describe whether or not the difference between the pretest and posttest results was significant, (3) analyzing the results of the pretest and posttest. n-gain to determine the level of effectiveness in improving student learning outcomes. The results showed that the average pretest was 13.56 and the posttest average was 77.14. The result of sig 2 tailed from paired t-test is smaller than 0.05 so there is a significant difference between pretest and posttest. N-gain score is 0.74 which means the effectiveness has a high category. Thus, it is concluded that the application of blended learning in Indonesian language courses is effective in improving student learning outcomes in the high category.

Keywords : *blended learning; learning outcome*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi memiliki pengaruh yang besar pada pendidikan saat ini (Ekawati, 2018). Dunia pun menuntut agar pendidikan berjalan mengikuti perkembangan tersebut termasuk dalam peningkatan mutu pendidikan (Hasmunarti et al., 2018). Salah satu perkembangan teknologi tersebut adalah perubahan pola pembelajaran dimana pembelajaran tidak lagi hanya terbatas saat di kelas dan pada jam sekolah (Wardani et al., 2018).

Salah satu mata kuliah di program studi Akuntansi Politeknik Negeri Tanah Laut adalah Bahasa Indonesia. Adapun tujuan pembelajaran mata kuliah Bahasa Indonesia tersebut adalah Agar mahasiswa, sebagai calon tenaga profesional, terampil menggunakan bahasa Indonesia secara baik dan benar, baik secara lisan maupun tertulis sebagai sarana pengungkapan gagasan ilmiah.

Tujuan untuk keperluan mahasiswa pada akhir kuliah bahasa Indonesia adalah,

- a. Agar mahasiswa mampu berkomunikasi secara baik dan efektif, dalam berbagai situasi.
- b. Agar mahasiswa mampu menyusun sebuah karya ilmiah sederhana yang berkualitas, dengan menggunakan bahasa Indonesia secara baik dan benar.
- c. Agar mahasiswa memanfaatkan keterampilannya dalam berbahasa untuk mengembangkan diri sepanjang hayat (baik melalui bahasa isyarat, lisan, maupun tulis), baik pada saat masih kuliah maupun kelak pada saat memasuki dunia kerja.

Materi yang banyak terkadang tidak bisa dijelaskan secara maksimal pada kelas tatap muka

sehingga terjadi kurangnya pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan (Darmika et al., 2019). Selain itu, rendahnya hasil belajar dapat dikarenakan pembelajaran yang kurang efektif terutama kurangnya jam pelajaran, sehingga harus diantisipasi terlebih dahulu (D Dewantara et al., 2019; Dewi Dewantara, 2018; Misbah et al., 2018).

Blended learning dapat menjadi salah satu solusi sebagai jawaban dimana pendidikan harus sudah mulai mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Kristiono et al., 2019). *Blended learning* merupakan suatu inovasi yang menutupi kekurangan pada pembelajaran tatap muka dan pembelajaran *online* (D Dewantara et al., 2019; Wardhani & Rinaningsih, 2012). *Blended learning* merupakan suatu sistem pembelajaran yang menggabungkan atau mengkombinasikan beberapa sistem pembelajaran untuk menyampaikan inti dari pembelajaran (Nurhayati et al., 2018). *Blended learning* memungkinkan adanya kesempatan bagi mahasiswa untuk berdiskusi interaktif secara aktif baik saat tatap muka maupun *online* (Riasari, 2018). Dengan pembelajaran *blended learning* diharapkan dapat menghasilkan hasil belajar yang baik (Fitriana, 2017).

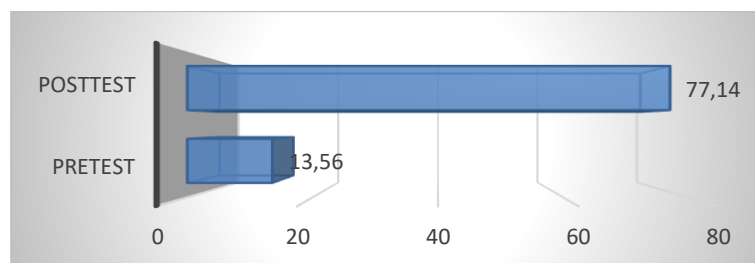
Penerapan *blended learning* pada mata kuliah Bahasa Indonesia sebagai mata kuliah dasar umum perlu diuji efektivitasnya terhadap hasil belajar mahasiswa. Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan efektivitas penerapan *blended learning* pada mata kuliah Bahasa Indonesia pada Program Studi Akuntansi Politeknik Negeri Tanah Laut.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif yang dilakukan pada semester genap 2020/2021. Subyek penelitian adalah 50 orang mahasiswa Program studi Akuntansi Politeknik Negeri Tanah laut. Data dikumpulkan dari tes hasil belajar maha siswa. Data dianalisis dengan 3 cara yakni, (1) menganalisis secara deskriptif dari hasil rata-rata tes hasil belajar, (2) menganalisis dengan menggunakan uji-t berpasangan untuk mendeskripsikan signifikan atau tidaknya perbedaan hasil belajar siswa, (3) menganalisis dengan uji n-gain untuk mengetahui level efektivitasnya dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Blended learning diterapkan dalam perkuliahan Bahasa Indonesia untuk menyesuaikan dengan capaian pembelajaran. Pembelajaran dilaksanakan menggunakan lembar kerja e-learning-google drive yang telah dirancang oleh dosen. Pada *e-learning* tersebut, dapat diisi dengan e-modul, kuis, tugas, forum diskusi, dan lain sebagainya yang dapat diakses dimana saja dan kapan saja. Berbagai konten tersebut juga dapat digunakan secara aktif dalam pembelajaran tatap muka. Perpaduan antara *e-learning* dan tatap muka inilah yang dimaksud dengan *blended learning*. Berikut ini adalah grafik perbandingan hasil *pretest* dan *posttest* mahasiswa.



Gambar 1. Perbandingan rerata pretest dan posttest

Hasil *pretest* dan *posttest* kemudian diuji normalitas dan homogenitasnya yang menunjukkan bahwa data terdistribusi normal dan variannya homogen. Kemudian, data diuji untuk signifikansi perbedaan menggunakan uji t berpasangan. Tabel 1 menunjukkan hasil tes. Nilai Sig (2-tailed) menunjukkan angka di bawah 0,05. Dengan demikian ada perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest* ketika menerapkan *blended learning* pada mata Bahasa Indonesia.

Tabel 1. Hasil Uji t berpasangan

	t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1 <i>posttest - pretest</i>	40,882	49	,000

Efektifitas penerapan *blended learning* di uji dengan menggunakan uji N-gain untuk mengetahui kategori efektifitas nya. Hasil uji Ngain adalah 0,74. Dengan demikian hasil ini berkategori tinggi. Penerapan *blended learning* efektif dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa dengan kategori tinggi. Hasil ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan penerapan model pembelajaran *blended learning* berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa (D Dewantara et al., 2019).

Tujuan utama dari *blended learning* adalah mengoptimalkan kelebihan dari pembelajaran tatap muka dan *online* serta memadukan keduanya agar memaksimalkan jalannya pembelajaran (Riasari, 2018). Anggapan mahasiswa bahwa kelas tatap muka merupakan pembelajaran yang kuno akan membuat siswa kurang bersemangat dan kurang termotivasi. Kehadiran kelas *online* akan membuat suatu ketertarikan tersendiri pada mahasiswa. Akan tetapi proses pembelajaran yang hanya memanfaatkan teknologi saja atau yang hanya menerapkan e-learning tidak dapat sepenuhnya berhasil (Wardani et al., 2018). Oleh karena itu perpaduan antara kelas tatap muka dan kelas *online* adalah solusi yang terbaik.

Suatu proses pembelajaran yang berkualitas yaitu proses interaksi komunikatif antara mahasiswa dengan dosen. Jadi, dalam hal ini, harus dipahami bahwa ada dua kegiatan yang berlangsung bersama yaitu kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa dan kegiatan yang dilakukan oleh fasilitator dalam hal ini yaitu dosen (Handayani, 2018). Interaksi yang terjadi dalam *blended learning* dapat menunjang perubahan kognitif yang terjadi pada mahasiswa (Fitriana, 2017). *Blended Learning* dapat meningkatkan kemandirian belajar mahasiswa (Farida & Indah, 2018).

KESIMPULAN

Kesimpulannya adalah penerapan *blended learning* pada mata kuliah Bahasa Indonesia program studi Akuntansi efektif dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Hal Ini terlihat dari perbedaan rerata *pretest* dan *posttest* yang kemudian di uji t berpasangan yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada hasil belajar mahasiswa. Begitu juga hasil uji n gain yang menunjukkan bahwa efektivitas berkategori tinggi. Melihat dari hasil ini, maka *blended learning* dapat dicoba pada mata kuliah lainnya dalam tujuan untuk meningkatkan hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmika, I. P., Gunatama, G., & Utama, I. M. (2019). Penggunaan E-Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sma Negeri Bali Mandara. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Undiksha*, 8(2), 260–272. <https://doi.org/10.23887/jjpbs.v8i2.20620>
- Dewantara, D, Misbah, M., & Wati, M. (2019). The Implementation of Blended Learning in analog electronic learning. *Journal of Physics: Conference Series*, 1422(012002), 1–5. <https://doi.org/10.4108/eai.27-4-2019.2285291>
- Dewantara, Dewi. (2018). Perbedaan Kemampuan Analisis Mahasiswa Antara Pembelajaran Berbantuan Schoology dan Edmodo Pada Mata Kuliah Fisika Biologi. *Prisma Sains: Jurnal Pengkajian Ilmu Dan Pembelajaran Matematika Dan IPA IKIP Mataram*, 6(April), 1–8. <https://doi.org/10.33394/j-ps.v6i1.826>
- Dewantara, Dewi. (2019). The effect of learning with the mindmapping method using imindmap towards student's analytical ability. *Indonesian Journal of Science and Education*, 3(1), 10–14. <https://doi.org/10.31002/ijose.v3i1.1171>
- Ekawati, N. E. (2018). Application of Blended Learning with Edmodo Application Based on PDEODE Learning Strategy to Increase Student Learning Achievement. *Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 8(1), 7–16. <http://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Formatif/article/view/2285/1858>
- Farida, A., & Indah, R. P. (2018). Penerapan Blended Learning Untuk Peningkatan Kemandirian Belajar Dan



- Fitriana, N. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Blended Learning Pada MAta Kuliah Pemisahan Kimia Materi Kromatografi Untuk Meningkatkan Kualitas Belajar. *Erudio (Journal of Educational Innovation)*, 4(1), 46–54.
- Handayani, S. (2018). Impact of Blended Learning on Student Learning Result in Microeconomics Course. *Classroom Action Research Journal*, 2(3), 133–140. <https://doi.org/10.17977/um099v1i12017p36>
- Hasmunarti, Bahri, A., & Idris, I. S. (2018). Analisis kebutuhan pengembangan blended learning terintegrasi strategi PBLRQA (Problem-Based Learning and Reading, Questioning & Answering) pada pembelajaran biologi. *Biology Teaching and Learning*, 1(2), 101–108. http://si.its.ac.id/data/sisfo_data/files/6_vol4no5.pdf
- Kristiono, I. D., Dwiyoogo, W. D., & Hariadi, I. (2019). Pembelajaran Ilmu Gizi Olahraga Berbasis Blended Learning pada Mahasiswa Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 4(2), 235–241.
- Misbah, M., Pratama, W. A., Hartini, S., & Dewantara, D. (2018). Pengembangan E-Learning Berbasis Schoology pada Materi Impuls dan Momentum untuk Melatihkan Literasi Digital. *PSEJ (Pancasakti Science Education Journal)*, 3(2), 109–114.
- Nurhayati, V., Suyanto, E., & Suana, W. (2018). Desain Perangkat Blended Learning Berbantuan Learning Management System Pada Materi Fluida Dinamis. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 6(1), 21–33.
- Riasari, D. (2018). Peranan Model Pembelajaran Matematika Berbasis Blended Learning Terhadap Komunikasi Matematis Siswa dalam Materi Statistik Pada SMAN 1 Tapung. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 2(4), 813–820.
- Wardani, D. N., Toenlio, A. J. E., & Wedi, A. (2018). Daya Tarik Pembelajaran di Era 21 dengan Blended Learning. *JKTP*, 1(1), 13–18.
- Wardhani, A. A., & Rinaningsih, D. (2012). Pengembangan Tes Diagnostik Berbasis Komputer Menggunakan Program PHP MySQL Pada Materi Pokok Keseimbangan Kimia SMA Kelas XI. *Unesa Journal of Chemical Education*, 1(1), 25–2252.